

## **ABSTRACT**

*This study aimed to discuss the value of financial statements with case studies in Semarang Regency. The independent variables in this study consisted of 3 variables: human resource capacity, information technology utilization, and internal control systems. The variables dependent on this research are reliability and timeliness.*

*This research is a quantitative study using primary data taken directly from the source. The object of this research is all regional apparatus organizations (OPD) in the Semarang Regency region that are involved 46. Respond to this research that is 1 financial management official in each of these institutions. This study uses a questionnaire which uses a liker scale 1-5.*

*The results showed that human resources and the use of information technology did not have a significant interest in the second variable depending on the reliability and timeliness of the financial statement information. Human resources in the Semarang Regency region do not have many significant resources. While the internal control system has a significant and positive influence on the dependent variable the reliability and timeliness of the financial statement information. The influence of significant internal control systems related to information technology in the Semarang Regency region is already good and has strong control in every regional apparatus organization (OPD). However, overall, human resources, the use of information technology, and work control systems together have a significant and positive effect on the variables depending on the reliability and timeliness of the financial statement information.*

*Keywords: financial statements.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai informasi laporan keuangan dengan studi kasus di Kabupaten Semarang. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu : kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diambil langsung dari sumbernya. Objek penelitian ini yaitu seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di wilayah Kabupaten Semarang yang berjumlah 46. Responden pada penelitian ini yaitu 1 pejabat pengelola keuangan pada setiap instansi tersebut. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang mana menggunakan skala liker 1-5.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedua variabel dependen yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan nilai informasi laporan keuangan. Tidak berpengaruhnya secara signifikan kapasitas sumber daya manusia di wilayah Kabupaten Semarang dikarenakan banyak bagian pengelola keuangan yang masih kurang memiliki kapasitas dalam bidang akuntansi. Sedangkan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen keterandalan dan ketepatanwaktuan nilai informasi laporan keuangan. Berpengaruhnya sistem pengendalian intern secara signifikan dikarenakan teknologi informasi di wilayah Kabupaten Semarang sudah baik dan adanya kontrol yang kuat pada setiap organisasi perangkat daerah (OPD). Namun, secara keseluruhan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu keterandalan dan ketepatanwaktuan nilai informasi laporan keuangan.

Kata kunci: laporan keuangan.